

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pelayanan farmasi klinik oleh Apoteker di Puskesmas Tegal Selatan pada umumnya telah dilaksanakan sesuai Permenkes RI No.74 Tahun 2016, meliputi pengkajian dan pelayanan resep, pelayanan informasi obat (PIO), konseling, pemantauan terapi obat (PTO), dan evaluasi penggunaan obat (EPO). Namun, pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal, terutama pada kelengkapan administrasi resep, pelaksanaan visite pasien yang belum dilakukan karena tidak adanya layanan rawat inap, serta kegiatan monitoring efek samping obat yang belum konsisten hingga tahap pelaporan ke sistem monitoring nasional. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan pelayanan farmasi klinik guna meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

5.2 Saran

1. Bagi Puskemas

Bagi Puskesmas diharapkan dapat mengoptimalkan pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan farmasi klinik sesuai Permenkes RI Nomor 74 Tahun 2016, dengan dukungan sarana, prasarana, serta kerja sama antar tenaga kesehatan.

2. Bagi Apoteker

Bagi Apoteker diharapkan dapat meningkatkan peran dan konsistensi dalam pelaksanaan serta pendokumentasian pelayanan farmasi klinik guna meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai awal pembuka untuk penelitian baru lainnya sekaligus penelitian ini sebagai referensi dan informasi dalam mengetahui penerapan pelayanan farmasi klinik di Puskesmas, serta disarankan untuk peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif.